**ABSTRAK**

Hidayatul dina. 088101288. *Strategi Guru Agama dalam Membina Siswa Menegakkan Disiplin Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan se Kota Payakumbuh*. Tesis Konsentrasi Pendidikan Islam Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang 2012, 113 halaman.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari banyaknya siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Payakumbuh yang sulit untuk menegakkan aturan dan tata tertib sekolah, baik di dalam kelas, maupun di luar kelas. Di dalam kelas, ini ditandai dengan siswa terlambat masuk kelas, membolos, malas mengikuti pelajaran sehingga tidak mengerjakan tugas, siswa hiperaktif di kelas dan lain-lain. Sedangkan di luar kelas, masih terlihat siswa berkeliaran di luar pekarangan sekolah atau duduk di warung pada jam sekolah, siswa yang terlambat datang ke sekolah, merokok, dan sebagainya. Dalam mengatasi hal tersebut, guru agama dianggap berperan penting karena dengan belajar agama, siswa diharapkan mampu memiliki sikap dan akhlak yang baik, termasuk disiplin di sekolah. Pertanyaan dalam penelitian ini yaitu bagaimana strategi guru agama dalam membina siswa menegakkan disiplin di sekolah menengah kejuruan se kota payakumbuh. Bagaimana strategi guru agama dalam membina siswa menegakkan disiplin kelas, disiplin dan aturan di luar kelas, faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa, dan kendala-kendala yang dihadapi dalam membina siswa menegakkan disiplin dan aturan sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru agama dalam membina siswa menegakkan disiplin kelas, disiplin dan aturan di luar kelas, faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa, dan kendala-kendala yang dihadapi dalam membina siswa menegakkan disiplin dan aturan sekolah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru agama di SMK se Kota Payakumbuh, kepala sekolah dan siswa. Untuk mencapai tujuan ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisa data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan data lapangan dan analisa penelitian, ditemukan strategi guru agama dalam membina siswa menegakkan disiplin sekolah sebagai berikut: *Pertama,* dalam membina siswa menegakkan disiplin di kelas dengan memberlakukan sanksi-sanksi yang telah ditetapkan secara kosisten sesuai dengan kesalahan siswa, memotivasi siswa agar mau menegakkan disiplin, bekerja sama dengan guru wali kelas dan bimbingan konseling jika kesalahan siswa sudah tidak bisa ditangani guru agama, seperti terlalu sering bolos dan lain-lain. *Kedua,* dalam membina siswa menegakkan disiplin di luar kelas, tidak jauh berbeda dengan yang dilakukan di kelas, namun dalam pemberian sanksi, guru agama tidak terlalu berperan karena di luar kelas, pelanggaran disiplin siswa ditangani oleh guru piket, dan beberapa SMK ditangani oleh satgas disiplin. Adapun di luar kelas ini, strategi guru agama adalah dengan selalu memberikan teladan yang baik bagi siswa dalam masalah disiplin dengan masuk kelas tepat waktu, dalam berpakain dan dalam bergaul. Di samping itu, strategi lainnya adalah dengan mensosialisasikan pentingnya disiplin bagi diri siswa, menjelaskan manfaat dan akibat disiplin. *Ketiga,* faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa. Ada tiga: (1) faktor siswa, siswa yang berasal dari keluarga berekonomi lemah dan orang tua yang *broken home* lebih sering melakukan pelanggaran disiplin, faktor malas siswa masih tinggi, siswa tidak memiliki disiplin diri yang bagus karena tidak terbiasa di rumah. (2) faktor guru agama, yaitu tidak menggunakan media yang bervariasi dan menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa merasa jenuh, ketika marah, guru agama mengeluarkan kata-kata yang menyakitkan bagi siswa. (3) Faktor lingkungan sekolah, termasuk kepala sekolah. Di semua SMK di Kota Payakumbuh, kepala sekolah sudah disiplin, namun dari segi waktu, banyak siswa yang mengeluhkan jam istirahat yang terlalu singkat dan jam datang ke sekolah yang terlalu awal. Sekolah yang berada di bekas terminal, di depan plaza, dan di pusat kota lebih berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa. *Keempat*, kendala yang dihadapi guru agama dalam membina siswa menegakkan disiplin: (1) karena siswa yang sulit untuk dibina disebabkan rendahnya disiplin diri siswa dan kuatnya pengaruh dari teman. (2) karena guru agama tidak punya waktu yang banyak untuk memberikan bimbingan secara konsisten di sekolah.